

ABSTRACT

Title : The planning of a training autonomy module for high school student/equivalent who lived on a reformatory "X" Cimahi.

The planning of a training autonomy module in this research is aim to produce a training autonomy module on the research sample. Herein, the research samples are eleven high school student/equivalent (boys & girls in middle adolescence) who lived in a reformatory "X" Cimahi with low autonomy score.

The training would be conducted for three times class encounters. This training is piled up from the autonomy aspect of Steinberg (2002). This research is grouped into quasi experimental research, the implementation of which is by using pre-test and post-test method to acknowledge the improvement of the autonomy through Wilcoxon statistical test. The method used to evaluate the training program here is criteria from Kirkpatrick (1998) on the reaction and learning level.

Based on the data compilation, the acquisition are $T_{count} = 3$ and $T_{table} = 10$ with $\alpha = 0,05$. Findable autonomy level on the sample before and after training, there is an increased of autonomy level. Based on that, the hypothesis in this research is admission.

The conclusion of this research is that the planning of a training autonomy module can produce the training of autonomy module, that can use to improve the autonomy level of sample which the criteria are high school student (middle adolescence, 14-18 years old), orphan, from poor family who lived on a reformatory for minimally three years and only meet their family once in years, lived on orphanage with their friends, get the guidance from the guardian and only can stay there until they are graduate from high school.

ABSTRAK

Judul: Perancangan modul pelatihan kemandirian pada siswa/i SMA/ sederajat yang tinggal di panti asuhan “X” Cimahi.

Perancangan modul pelatihan kemandirian dalam penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan modul pelatihan kemandirian pada sampel penelitian. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebelas orang siswa/i SMA/ sederajat (remaja madya) yang tinggal di panti asuhan “X” Cimahi dengan skor kemandirian rendah.

Pelatihan diadakan dalam tiga kali pertemuan kelas. Pelatihan ini disusun berdasarkan aspek-aspek kemandirian dari Steinberg (2002). Penelitian ini dikelompokkan dalam penelitian eksperimental semu (quasi experimental research), yang dalam pelaksanaannya menggunakan metode pre-test dan post-test untuk mengetahui peningkatan kemandirian melalui uji statistik Wilcoxon. Metode yang digunakan untuk mengevaluasi program pelatihan adalah kriteria dari Kirkpatrick (1998) pada tahap reaksi dan pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengolahan data dalam penelitian ini diperoleh $T_{hitung} = 3$ dan $T_{tabel} = 10$ dengan $\alpha = 0,05$. Terdapat perbedaan derajat kemandirian sebelum dan sesudah penelitian pada sampel penelitian berupa peningkatan derajat kemandirian, dengan demikian hipotesa dalam penelitian ini diterima.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa rancangan modul pelatihan yang disusun peneliti dapat menghasilkan modul pelatihan kemandirian yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemandirian, terutama pada sampel dengan karakteristik siswa/i SMA/ sederajat (remaja madya, usia 14-18 tahun), anak yatim, dhuafa yang tinggal dalam panti asuhan minimal tiga tahun dan hanya dapat bertemu keluarganya satu kali dalam setahun, tinggal dalam asrama bersama teman-temannya, mendapat pengawasan dari pengasuh dan mereka hanya dapat tinggal di panti asuhan sampai lulus SMA.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN.....	ii
ABSTRACT.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA	
PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi masalah.....	11
1.3. Maksud dan Tujuan penelitian	
1.3.1. Maksud penelitian.....	11
1.3.2. Tujuan penelitian	11
1.4. Kegunaan Penelitian	
1.4.1. Kegunaan ilmiah	12
1.4.2. Kegunaan praktis	12

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kemandirian

2.1.1 Pengertian Kemandirian	14
2.1.2 Kemandirian sebagai suatu <i>issue</i> penting pada remaja	13
2.1.3 Aspek-aspek kemandirian.....	17
2.1.3.1. <i>Emotional Autonomy</i>	17
2.1.3.2. <i>Behavioral Autonomy</i>	27
2.1.3.3. <i>Value Autonomy</i>	30

2.2. Remaja (*Adolescence*).....

2.2.1. Batasan masa remaja.....	38
2.2.2. Perubahan dasar yang terjadi selama masa remaja.....	40
2.2.2.1. <i>The fundamental changes of adolescence</i>	41
2.2.2.2. <i>The contexts of adolescence</i>	43
2.2.2.3. <i>The psychosocial of adolescence</i>	44
2.2.3. Tugas perkembangan remaja.....	45

2.3. Pelatihan sebagai metode belajar.....

2.3.1. Pengertian pelatihan.....	48
2.3.2. Area pembelajaran.....	49
2.3.3. Merancang modul pelatihan.....	53
2.3.4. Metode pelaksanaan pelatihan.....	54
2.3.4.1. Metode ceramah (<i>Lecturing</i>).....	54
2.3.4.2. Metode pembelajaran melalui pengalaman (<i>Experiential learning</i>).....	56

2.3.5. Evaluasi pelatihan.....	62
2.3.5.1. Definisi evaluasi program pelatihan.....	62
2.3.5.2. Alasan evaluasi program dilaksanakan.....	65
2.3.5.3. Tujuan evaluasi program.....	66
2.3.5.4. Proses evaluasi pelatihan.....	67
2.3.5.5. Tipe evaluasi program.....	68
2.3.5.6. <i>Outcomes</i> yang digunakan dalam evaluasi Perancangan modul.....	69
2.3.6. Instruktur.....	71
2.4. Kerangka pemikiran.....	72
2.5. Hipotesis penelitian.....	89

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Rancangan penelitian.....	90
3.2. Variabel penelitian, definisi konseptual & definisi operasional.....	91
3.2.1. Variabel penelitian.....	91
3.2.2. Definisi konseptual.....	92
3.2.3. Definisi operasional.....	92
3.3. Alat ukur.....	96
3.3.1. Kuesioner kemandirian remaja.....	96
3.3.2. Data penunjang.....	98
3.3.3. Uji validitas dan reliabilitas alat ukur.....	99
3.3.3.1. Uji validitas alat ukur.....	99
3.3.3.2. Uji reliabilitas alat ukur.....	101

3.4. Metode penelitian.....	102
3.4.1. Metode rancangan evaluasi pelatihan.....	102
3.4.1.1. Pelatihan hari pertama.....	102
3.4.1.2. Pelatihan hari kedua.....	104
3.4.1.3. Pelatihan hari ketiga.....	106
3.4.2. Metode rancangan evaluasi pelatihan.....	107
3.5. Peserta dan waktu pelatihan.....	108
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil penelitian.....	109
4.2. Pembahasan.....	111
4.2.1. Pembelajaran yang diperoleh peserta pelatihan.....	111
4.2.1. Reaksi peserta pelatihan.....	114
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan.....	126
5.2. Saran.....	127
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN	

DAFTAR BAGAN

Bagan kerangka pemikiran.....	89
Bagan rancangan penelitian.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Tabel perspektif perbedaan batasan masa remaja.....	40
Tabel 2.2. Tabel tipe evaluasi.....	63
Tabel 3.1. Tabel kisi-kisi kuesioner.....	96
Tabel 3.2. Tabel data validitas alat ukur.....	100
Tabel 4.1.1 (Hasil penelitian).....	109
Tabel 4.1.2 (Hasil penelitian).....	110
Tabel 4.1.3 (Hasil penelitian).....	110
Tabel 4.1.4 (Hasil penelitian).....	110

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kisi-kisi alat ukur kemandirian (sebelum *try-out*)
- Lampiran 2. Alat ukur kemandirian (setelah *try-out*)
- Lampiran 3. Surat kesediaan belajar
- Lampiran 4. Jadwal pelatihan
- Lampiran 5. Evaluasi pelatihan
- Lampiran 6. Lembar kerja
- Lampiran 7. *Handouts* pelatihan
- Lampiran 8. Hasil evaluasi
- Lampiran 9. Data penunjang
- Lampiran 10. Daftar skor *pre test-post test* dan penghitungan uji wilcoxon
- Lampiran 11. Profil panti asuhan